



## Sosialisasi Penerapan Media Belajar Inovatif Berbasis Digital pada Rumah Belajar AKBAR, Tegalsari Surabaya

**Hariadi Yutanto<sup>1\*</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Haekal Ridho Afandi<sup>1</sup>, Riski Aprillia Nita<sup>2</sup>, Kartika Marta Budiana<sup>2</sup>, Ellen Theresia Sihotang<sup>2</sup>, Iqbal Ramadhani Mukhlis<sup>1</sup>, Jonathan Gerry Joy C<sup>1</sup>, Mochammad Vaif Dwi Alifkhan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik dan Desain, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
Jl. Wonorejo Utara 16 Surabaya, Jawa Timur

\*Email: [antok@perbanas.ac.id](mailto:antok@perbanas.ac.id)

---

**Informasi Artikel****Abstrak**

---

**Kata kunci:**

e-rumbel, rumah belajar  
Akbar, google  
classroom, website,  
landing page

Diterima: 14-02-2023

Disetujui: 10-03-2023

Dipublikasikan: 15-07-  
2023

Rumah belajar (Rumbel) AKBAR berada di wilayah tengah kota Surabaya, tepatnya di jalan Kedungturi II No 24A, RT 02, RW 08 Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari. Kata AKBAR merupakan akronim dari Ayo Kita Belajar. Pada perkembangannya Rumbel tersebut menghadapi permasalahan sebagai dampak dari metode belajar secara daring akibat pandemi Covid-19. Rumbel Akbar membuka kembali aktivitas di Rumbel pada pertengahan tahun 2022 dan berhadapan dengan anak-anak yang sudah tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang monoton karena selama ini sudah belajar menggunakan media *gadget*. Aspek media pembelajaran yang terbatas, metode pembelajaran yang masih klasikal dan pengelolaan materi pembelajaran, konten pembelajaran, evaluasi serta daftar hadir yang masih manual menjadi beberapa permasalahan dari Rumbel AKBAR. Solusi yang ditawarkan adalah merancang media pembelajaran digital melalui situs landing page dengan nama e-Rumbel berbasis *google site* dan *google classroom*. Metode pembelajaran dihadirkan dengan belajar secara luring namun untuk materi dapat diakses melalui e-Rumbel. Kegiatan tim PkM sebagai target capaian adalah membuat rancang bangun e-Rumbel. Metode pelaksanaan PkM adalah pelatihan pengoperasian e-Rumbel kepada sejumlah relawan pengajar dan sosialisasi e-Rumbel kepada sejumlah orang tua anak-anak. Tujuannya agar anak-anak dapat tetap belajar menggunakan *gadget* ketika di rumah, namun tetap dalam pengendalian orang tua mereka. Proses belajar mengajar di Rumbel AKBAR dilakukan dengan metode luring dengan media e-Rumbel untuk akses materi, pengerjaan tugas, latihan sehingga sejumlah materi tersebut masih dapat diakses oleh anak-anak ketika pulang ke rumah mereka masing-masing.

---

**Abstract**

---

The AKBAR learning house (Rumbel) is in the central area of Surabaya, precisely on Jalan Kedungturi II No 24A, RT 02, RW 08 Kedungdoro Village, Tegalsari District. The Rumbel was established in 2018 and was founded by Mr. H Boedi Prasetya. He dealt with children who were no longer interested in monotonous learning methods. This is because, so far, they have learned to use gadget media, aspects of teaching-learning techniques that are

---

still classical, and management of learning materials, learning content, evaluation, and attendance lists that are still manual. Those are some of the problems of Rumbel AKBAR. The solution is to design digital learning media through a landing page site named e-Rumbel site and Google Classroom. The learning method is presented by studying offline, but the material can be accessed via e-Rumbel. Several subject documents, student attendance lists, and learning evaluations are also integrated into electronic features integrated with the e-Rumbel application. The activity of the PkM team as an achievement target is to design the e-Rumbel. The PkM implementation method is e-Rumbel operation training for some teaching volunteers and e-Rumbel socialization for some children's parents. The goal is that children can continue to learn to use gadgets while at home but are still under the control of their parents. The teaching and learning process at Rumbel AKBAR is carried out offline with e-Rumbel media to access materials, work on assignments, and do exercises so that some of these materials can still be accessed by children when they return to their respective homes.

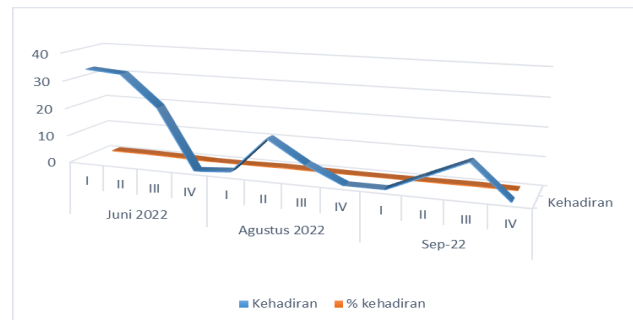
---

## PENDAHULUAN

Istilah pendidikan tidak terlepas dari kata belajar. Pendidikan secara umum dapat ditempuh melalui jalur formal maupun non formal. Salah satu bentuk pendidikan non formal adalah Rumah Belajar (Rumbel) yang memiliki fungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal yang mendukung pendidikan sepanjang hayat guna mengembangkan potensi peserta didik dengan berfokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Salah satu wilayah perkampungan di tengah kota Surabaya terdapat Rumah belajar (Rumbel) AKBAR. Lokasinya di jalan Kedungturi II No 24A, RT 02, RW 08. Rumbel AKBAR didirikan oleh Bapak H Boedi Prasetya. Beliau prihatin dengan kondisi anak-anak di tempat tinggalnya yang memperoleh nilai mata pelajaran dibawah rata-rata kelas sehingga sebagian besar tidak dapat diterima di sekolah negeri dan tidak mampu berkompetensi pada bidang keilmuan (Tamba, 2022). Metode belajar yang digunakan masih sederhana sehingga pada saat pandemi Covid-19 kegiatan di Rumbel AKBAR berhenti. Kegiatan belajar anak-anak hanya di sekolah dengan menggunakan jaringan internet dan *gadget* (Marlina, 2021), (Budiana & Yutanto, 2020). Metode belajar tersebut mengubah perilaku anak-anak yang akhirnya lebih memanfaatkan *gadget* sebagai media bermain secara virtual daripada belajar.

Pada pertengahan 2022, bulan Juni sejumlah aktivitas di Rumbel AKBAR dimulai kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan mencuci tangan. Anak-anak yang datang belajar pada minggu pertama Juni 2022 berjumlah 34 orang. Minggu kedua berjumlah 33 orang sampai dengan minggu ketiga hanya berjumlah 22 orang dari 48 anak yang terdaftar di Rumbel AKBAR. Periode Juli 2022, Rumbel AKBAR libur karena libur sekolah. Aktivitas belajar dan mengajar dimulai kembali pada minggu pertama bulan Agustus 2022, dengan jumlah anak yang hadir belajar hanya satu

orang. Minggu kedua berjumlah 34 orang dan pada akhir bulan Agustus 2022 hanya berjumlah enam orang. Bulan September pada minggu kedua 2022, jumlah anak yang hadir adalah enam orang dan pada minggu ketiga hanya 12 orang. Kehadiran anak-anak yang belajar pada Rumbel AKBAR semakin menurun, seperti yang tercantum pada Gambar 1.



Sumber: Rumbel Akbar, data diolah 2022

**Gambar 1.** Jumlah Kehadiran Anak-Anak di Rumbel AKBAR

Mitra selaku pemilik Rumbel AKBAR menyampaikan bahwa dampak dari belajar daring salah satunya adalah anak-anak menjadi lebih senang belajar menggunakan *gadget*, karena dengan menggunakan *gadget* anak-anak dapat menonton video sehingga media belajar dengan audio visual lebih interaktif (Riyanto et al., 2021). Namun, proses belajar mengajar melalui *gadget* membuat anak-anak menjadi malas belajar dan datang ke Rumbel AKBAR. Pada sisi lain penggunaan *gadget* juga memberikan dampak positif sebagai alat bantu belajar untuk mencari berbagai materi dan informasi pelajaran yang lebih banyak (Nurfallah et al., 2022). Proses belajar mengajar di Rumbel AKBAR seperti pada Gambar 2. Berdasarkan informasi dari mitra, pengelolaan dokumen seperti daftar presensi, materi pelajaran maupun evaluasi belajar masih bersifat manual dan belum tertata rapi. Beberapa materi pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi bagan dan gambar hilang sehingga proses administrasi belajar mengajar di Rumbel AKBAR memerlukan inovasi teknologi komunikasi dan informasi (Handayati, 2020).



**Gambar 2.** Kegiatan Belajar di Rumbel AKBAR

Berdasarkan informasi dari mitra maka permasalahan yang dihadapi adalah media belajar dan mengajar yang terbatas dan pengelolaan atau administrasi terhadap materi pelajaran masih bersifat manual.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi berupa inovasi pada media pembelajaran, sehingga tujuan dari kegiatan PkM ini adalah merancang media pembelajaran digital berupa rumah belajar elektronik (*e-Rumbel*) berbasis *google classroom* serta melakukan sosialisasi.

## **METODE**

Metode pada kegiatan PkM ini adalah sosialisasi terhadap penggunaan atau pengoperasian *e-Rumbel*. Sosialisasi diawali dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

- A. Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:
  - a. Koordinasi awal dengan mitra sebagai pengamatan awal terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Lathifah & Utami, 2021)
  - b. Berdasarkan pengamatan awal tersebut tim PkM merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mitra
  - c. Rumusan masalah menjadi dasar untuk memberikan solusi yaitu membuat rancang bangun media belajar terhadap materi pelajaran secara elektronik

- B. Tahapan pelaksanaan

Tahapan ini berdasarkan dari tahap persiapan setelah mengetahui kebutuhan dan keinginan mitra yang menginginkan aplikasi yang serupa dengan aktivitas belajar mengajar di sekolah pada umumnya yang menggunakan *google classroom*. Tim PkM merancang sistem (*system design*) media belajar dan administrasinya secara digital dengan mengembangkan *database* yang telah tersedia yaitu materi-materi mata pelajaran, salah satunya adalah materi pelajaran bahasa Inggris. *Database* merupakan sistem basis data yang merekam dan memelihara data operasional secara lengkap di dalam komputer (Yutanto et al., 2019), lebih lanjut dikelola dalam bentuk *cloud* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* untuk menghasilkan rumah belajar elektronik (*e-Rumbel*). Aplikasi *e-Rumbel* selanjutnya diisi dengan konten mata pelajaran, utamanya adalah mata pelajaran bahasa Inggris dan diintegrasikan dengan dokumen-dokumen lainnya seperti daftar hadir maupun hasil evaluasi sehingga tim relawan pengajar maupun anak-anak masih dapat mengulang kembali mata pelajaran dari rumah masing-masing (Aini, 2021). Tim PkM selanjutnya melakukan sosialisasi terkait *e-Rumbel* setelah melalui evaluasi pengoperasian. Tahapan sosialisasi menyampaikan prosedur pengoperasian *e-Rumbel* secara khusus proses unggah materi-materi mata pelajaran.

- C. Tahapan evaluasi

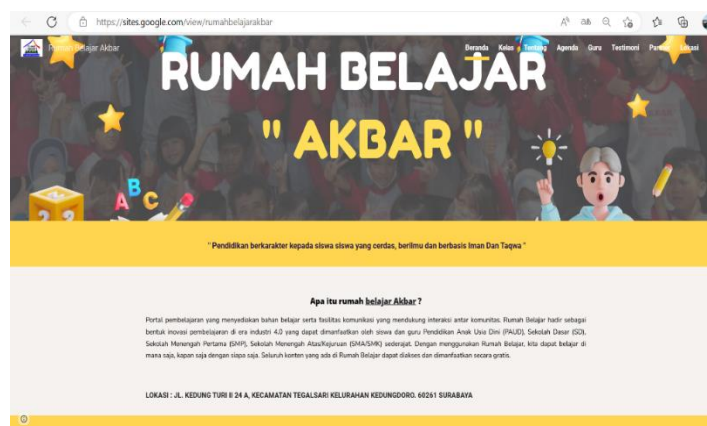
Pelaksanaan evaluasi berkaitan dengan uji coba penggunaan *e-Rumbel* dan pelaksanaan PkM secara keseluruhan secara khusus pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur keberhasilan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan PkM (Lathifah & Utami, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PkM berdasarkan pada tahapan-tahapan pelaksanaan yang telah dirancang. Pada tahapan persiapan tim PkM telah melakukan pengamatan awal melalui koordinasi dengan mitra. Tim PkM berkunjung ke Rumbel AKBAR membahas permasalahan utama yang dihadapi oleh Rumbel AKBAR. Hasil dari koordinasi tersebut adalah tercapainya kesepakatan pembuatan media belajar secara digital. Media belajar tersebut hanya untuk menyimpan sejumlah materi-materi mata pelajaran secara khusus diawali dengan materi mata pelajaran bahasa Inggris dan materi-materi pelajaran tersebut tersimpan dalam aplikasi berbasis *cloud*.

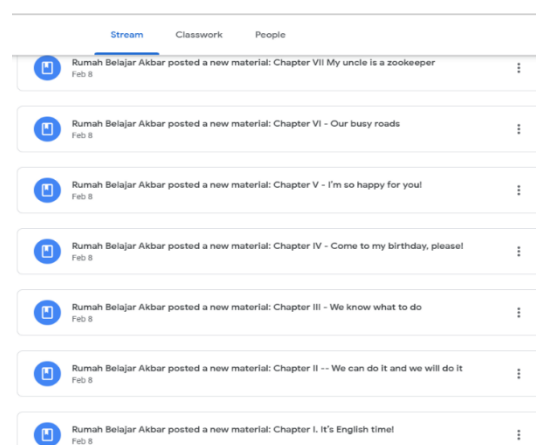
Berdasarkan kesepakatan tersebut tim PkM selanjutnya merancang landing page dan media belajar mengajar elektronik berbasis *cloud* dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Pelaksanaan kegiatan PkM pada Rumbel AKBAR berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dari akhir Nopember 2022 sampai dengan akhir Februari 2023. Pembuatan situs web Rumbel berlangsung selama satu bulan.

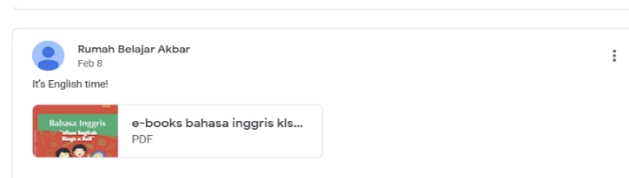
laman situs Rumbel adalah <https://sites.google.com/view/rumahbelajarakbar> dan gambar Rumbel secara elektronik tercantum pada Gambar 3.



**Gambar 3.** *Electronic Rumbel (e-Rumbel)*

Aplikasi *e-Rumbel* berisi konten materi-materi mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Inggris. Laman akses materi mata pelajaran bahasa Inggris adalah <https://classroom.google.com/u/1/c/NTkxNTczODYwMDIx?pli=1> ([Bahasa Inggris \(google.com\)](https://classroom.google.com)). Materi-materi mata pelajaran bahasa Inggris dibuat juga dalam bentuk buku elektronik (*e-book*). Dokumentasi materi-materi mata pelajaran bahasa Inggris tercantum pada Gambar 4.





**Gambar 4.** Materi Bahasa Inggris pada *e-Rumbel*

Aplikasi *e-Rumbel* telah dapat digunakan untuk unggah hasil evaluasi dan daftar hadir, artinya pengelolaan administrasi *e-Rumbel* telah terintegrasi. Sejumlah relawan pengajar juga dapat menambahkan materi mata pelajaran lainnya.



**Gambar 5.** Sosialisasi *e-Rumbel* dengan Mitra

*E-Rumbel* selanjutnya disosialisasikan dengan mitra selaku pemilik Rumbel AKBAR oleh Ketua Tim PkM yang berlangsung pada minggu pertama bulan Januari 2023 pada saat aktivitas di Rumbel libur karena libur sekolah. Mitra selanjutnya menginformasikan aplikasi *e-Rumbel* kepada orangtua anak-anak. Dokumentasi sosialisasi pengoperasian *e-Rumbel* tercantum pada Gambar 5.

Sosialisasi berikutnya dilakukan oleh tim PkM kepada sejumlah relawan pengajar yang adalah mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya dan sejumlah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas Surabaya. Pelaksanaannya berlangsung pada hari Kamis, 19 Januari 2023 bersamaan dengan kegiatan pendampingan edukasi bahasa Inggris. Kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri juga oleh Ketua RT setempat. Pelaksanaan sosialisasi oleh tim PkM tercantum pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Sosialisasi *e-Rumbel* oleh Tim PkM

Hasil evaluasi pelaksanaan PkM pada Rumbel AKBAR terdiri dari evaluasi terhadap uji coba *e-Rumbel* dan kegiatan sosialisasi. Evaluasi terhadap sistem kerja *e-Rumbel* dapat beroperasi dengan baik sehingga dapat diimplementasikan pada Rumbel AKBAR. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan PkM secara keseluruhan mendapatkan rata-rata penilaian 4,25 sehingga secara keseluruhan mitra menilai cukup bagus. Mitra menyampaikan agar kegiatan PkM dapat dilanjutkan melalui pengembangan *e-Rumbel* sebagai media promosi produk-produk yang dihasilkan oleh Rumbel AKBAR, salah satunya adalah sabung cuci motor dan mobil serta sabun pembersih kaca.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan PkM di Rumbel AKBAR adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan telah terlaksana dengan cukup baik dan tim PkM telah memberikan solusi berupa media belajar inovatif melalui rumah belajar elektronik (*e-Rumbel*)
2. Aplikasi *e-Rumbel* merupakan sistem informasi yang berbasis *cloud* sehingga sangat mudah dioperasikan dengan biaya yang murah. *E-Rumbel* dapat menampung sejumlah materi mata pelajaran dan pengelolaan administrasi Rumbel yang lainnya seperti daftar hadir maupun nilai evaluasi mata pelajaran
3. *E-Rumbel* sebagai salah satu inovasi media belajar tidak hanya menyimpan materi-materi mata pelajaran tetapi juga dapat digunakan sebagai media promosi Rumbel.
4. Hasil evaluasi terhadap *e-Rumbel* dapat dioperasikan dengan baik dan sangat mudah dan penilaian secara keseluruhan terhadap aktivitas PkM sudah cukup baik. Mitra berharap adanya keberlanjutan dari kegiatan PkM secara khusus pengembangan *e-Rumbel* sebagai media promosi sejumlah produk mitra yang berupa sabun cuci. Hasil penjualan selanjutnya digunakan untuk pengembangan Rumbel AKBAR seperti pengembangan ruang belajar maupun pembelian peralatan belajar seperti meja atau sejumlah alat tulis yang beragam guna menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di Rumbel AKBAR.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM Rumbel AKBAR menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya atas bantuan dana dan moril yang diberikan kepada Tim PkM.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, Y. I. (2021). DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU Utilizing “ Rumah Belajar ” Portal for Learning in The Adaptation to The New Normal. *Jurnal Teknodik*, 25.

Budiana, K. M., & Yutanto, H. (2020). Webinar: A Strategy to Enhance Speaking Skill of Non-native English Speakers. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 31-37.

Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-book dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i4.61>

Lathifah, Z. K., & Utami, I. I. S. (2021). Bimbingan Teknis Aplikasi Portal Rumah Belajar pada Praktik Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 24(2), 367–379. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13529>

Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation in Teaching and ...*, 1(2), 142–151.

Nurfallah, N., Mar'i, S., Nurfallah, N., Perwitasari, D. F., & Jufri, A. (2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Rumah Belajar” di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru. *KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT “RUMAH BELAJAR” DI DESA TEGALWANGI KECAMATAN WERU*, 2(2), 165–172.

Riyanto, A., Junaidi, J., Firdaus, I., & Sembiring, S. (2021). Peningkatan Peran Rumah Belajar Garasi dalam Menjaga Semangat Belajar Anak-Anak di Masa Pandemi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 233–244. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.4007>

Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003*. Departemen Pendidikan Nasional.

Tamba, P. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Kelas Digital Rumah Belajar. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 91–95. <http://jurnal.yayasanseriamal.id/index.php/QVJ/article/view/15%0Ahttp://jurnal.yayasanseriamal.id/index.php/QVJ/article/download/15/21>

Yutanto, H., Ilham, R., Salman, K. R., & Effendi, Y. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pada Local E-Governance Untuk Peningkatan Kinerja Pelayanan Warga. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 220–227. <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp220-227>